

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5..1. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian diatas, dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Barati Kecamatan Pamona Tenggara dilihat dari segi Rasio Efektivitas Pengelolaan dana Desa menunjukkan bahwa selama tahun anggaran 2018-2022 berkategori efektif. Hal ini berarti bahwa kinerja keuangan pemerintah desa dalma merealisasikan Alokasi Dana Desa (ADD) selama 5 tahun ini mulai dari tahun 2018-2022 sudah sangat baik karena sudah mencapai angka 100%. Pada tahun 2018 dan tahun 2019 Rasio Efektivitas Pada Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Barati sebesar 100% dan pada tahun 2020 menurun sebesar 87,34% dan kemudian pada tahun 2021-2022 mengalami peningkatan rasio efektivitasnya dengan angka yang sama sebesar 99,25%.
2. Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Barati Kecamatan Pamona Tenggara pada tahun anggaran 2018-2022 jika dilihat dari Rasio Pertumbuhan Pendapatan dan Belanja sama-sama mengalami penurunan yang kurang baik atau negatif. Jika dilihat pada presentasi Rasio Pertumbuhan Pendapatan pada tahun 2018 sudah baik sebesar 60,96% dan ber kriteria tinggi. Pada tahun anggaran 2019-2022 rasio pertumbuhan mengalami penurunan yang signifikan dan ber kriteria rendah. Rasio pertumbuhan pendapatan pada tahun 2019 sebesar 16,27%, pada tahun 2020 sebesar 7,04%, pada tahun 2021

meningkat sebesar 13,86% dan pada tahun 2022 kembali menurun sebesar -26%. Rasio pertumbuhan belanja Dana Desa pada tahun 2018 juga mengalami kenaikan yang baik hingga 92,12% namun kembali menurun pada tahun 2019 sebesar 17,58%. Pada tahun 2020 juga menurun menjadi 7,92% dan tahun 2021 kembali meningkat menjadi 10,06%. Pada tahun 2022 rasio pertumbuhan belanja mengalami penurunan yang tidak baik sebesar -25,44%. Statistik ini menunjukkan bahwa kemampuan Pemerintah Desa Barati dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya masih dibawah standar karena masih berada pada kelompok terbawah. Perubahan APBD dan penurunan PAD seperti pajak dan retribusi daerah menjadi penyebab negatifnya pertumbuhan rasio pertumbuhan pendapatan dan belanja Dana Desa.

5.2. Saran

1. Bagi Pemerintah Desa Barati Kecamatan Pamona Tenggara agar lebih meningkatkan lagi kinerja keuangan pemerintah desa dengan cara mendongkrak realisasi Pendapatan Dana Desa guna meningkatkan efektivitas Dana Desa kedepannya. Untuk meningkatkan efektivitas keuangan desa, pengelolaan keuangan desa perlu mendapatkan perhatian lebih. Hal ini juga dimaksudkan agar Pemerintah Desa Barati lebih memperhatikan pengelolaan belanja desa sehingga pemanfaatan Dana Desa untuk belanja yang bertumpu pada sumber pendapatan desa akan lebih harmonis atau seimbang.

2. Bagi penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian serupa di desa lainnya untuk mengetahui mengetahui lebih jauh bagaimana penghitunagn rasio keuanagn mempengaruhi kualitas keuangan daerah..